

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Pengertian Judul dapat ditelusuri dari masing-masing arti kata yaitu sbb :

Kemuning : Kemuning merupakan salah satu daerah destinasi wisata favorit di kabupaten Karanganyar. Seperti pada umumnya agro wisata kebun teh, objek wisata yang satu ini juga terletak di lereng gunung yaitu Gunung Lawu. Suhu rata-rata di area ini berkisar pada 21,5° C sehingga cukup dingin. (Wikipedia.com, 2017)

Tropical : Jenis arsitektur yang memberikan jawaban/adaptasi bentuk bangunan terhadap pengaruh iklim tropis, dimana iklim tropis memiliki karakter tertentu yang disebabkan oleh panas matahari, kelembapan yang cukup tinggi, curah hujan, pergerakan angin, dsb. (abarchitects.blogspot.co.id, 2017)

Resort : Hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan. (Nyoman S pendit, 1999.)

Jadi ***Kemuning Tropical Resort*** memiliki pengertian perencanaan suatubangunan penginapan yang memiliki konsep tropis yang bertujuan untuk memfasilitasi wisata di Kawasan Wisata Kemuning. Dalam perancangan Resort untuk konsep perencanaan bangunan harus memperhatikan iklim yang ada di Kemuning, sehingga bangunan dapat mengatasi kondisi iklim dan memaksimalkan potensi yang ada di Kebun Teh Kemuning.

1.2. Latar Belakang

1.2.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang sedang digalakkan oleh pemerintah Indonesia, dengan tujuan untuk mendatangkan devisa dan memperkenalkan Negara Indonesia ke kancah Internasional melalui sektor pariwisata. Untuk jangka panjangnya apabila dikelola dengan baik nantinya akan mengangkat derajat wilayah tersebut dan juga akan berjalan beriringan dengan meningkatnya taraf hidup untuk para masyarakat lokal pada wilayah tersebut.

Wilayah Kemuning merupakan suatu daerah yang memiliki potensi wisata yang perlu dikembangkan, seperti akses jalan menuju objek wisata lainnya yaitu Kali Pucung, Paralayang/Gantole, Air Terjun Parang Ijo, Candi Sுகုහ yang merupakan salah satu objek wisata yang memiliki intensitas turis relatif tinggi. Namun pada objek wisata dan untuk turis tinggal serta singgah untuk menikmati potensi alam daerah kemuning sendiri belum terlalu dimaksimalkan. Sehingga wilayah ini kedepannya akan menjadi objek wisata yang memiliki dampak positif pada masyarakat sekitarnya bila lebih dikembangkan lagi.

Resort merupakan salah satu opsi yang dirasa cukup baik untuk diaplikasikan pada daerah Kemuning mengingat kekayaan alam berupa *view* alam natural seperti kebun teh, pegunungan, hutan kecil, dan lainnya yang masih belum dimanfaatkan sebagai objek wisata. *Resort* itu sendiri merupakan suatu daerah yang memiliki tujuan memfasilitasi wisatawan untuk tinggal sementara ataupun yang akan berekreasi didalamnya, sebuah fasilitas dan pelayanan dalam tingkatan yang besar yang memfokuskan perencanaannya pada relaksasi dan rekreasi. *Resort* tentunya memiliki elemen yang sangat penting harus ada didalamnya, seperti Ruang terbuka dan landscape yang tentunya tidak terlepas dari potensi wilayah yang akan digunakan sebagai tempat perencanaan *resort* ini, sehingga apabila elemen ini terpenuhi maka timbullah suatu *Resort* yang memiliki potensi maksimal.

Perancangan *resort* disini secara garis besar akan menerapkan tema *tropical* (tropis) sesuai dengan iklim yang ada di Indonesia. Penerapan tema *tropical* dipilih karena memiliki nuansa yang nyaman dan tenang untuk suasana bersantai maupun

beristirahat. Ditambah lagi dengan pemandangan sekitar yang menambah *point of view* pada resort sehingga pengunjung akan merasa lebih betah dan rileks. Selain mengaplikasikan tema tropis, *resort* ini juga akan menghadirkan pelayanan hotel bintang 3, dengan standar internasional serta menambahkan fasilitas – fasilitas resort yang memanjakan pengunjung, sehingga lebih menarik pengunjung untuk datang dan menikmati suasana di Kemuning *Tropical Resort* ini.

1. Pariwisata Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah

Budaya dan alam yang dimiliki Karanganyar menawarkan berbagai daya tarik wisata. Obyek wisata Karanganyar beraneka ragam, dilihat dari daya tarik wisata maupun fasilitas penunjang yang didukung jaringan transportasi yang terus berkembang sehingga mempermudah akses dan kenyamanan dalam berwisata. Daya tarik wisata Karanganyar terdiri dari daya tarik yang bersifat berwujud, seperti daya tarik wisata pegunungan, candi, air terjun, kebun teh, goa dan museum. Juga yang bersifat tidak terwujud, seperti sejarah, seni, budaya masyarakat tradisional, maupun *events* (peristiwa pariwisata). Obyek-obyek wisata alam di Karanganyar, yaitu Kebun Teh Kemuning, Candi Sukuh, Air Terjun Jumog, Grojogan Sewu, Museum Purbakala Dayu, Edupark Karanganyar, Air Terjun Pringgodani, Goa Tlorong, Bumi Perkemahan Sekipan, dll.

JUMLAH OBYEK WISATA KAB. KARANGANYAR BERDASARKAN JENIS OBYEK	
WISATA BUDAYA	31 LOKASI
WISATA BUATAN	10 LOKASI
WISATA ALAM	24 LOKASI
EDU WISATA	2 LOKASI
WISATA LAINNYA	9 LOKASI

Gambar 1.1 Jumlah Obyek Wisata Kab Karanganyar Berdasarkan Jenis Obyek

(Sumber: www.karanganyarkab.go.id/obyek-wisata-karanganyar, 2017)



Gambar 1.2 Kunjungan Wisata Kabupaten Karanganyar Tahun 2015
(Sumber: www.karanganyar.kab.go.id/kunjungan-wisata-karanganyar/, 2017)



Gambar 1.3 Akomodasi Pendukung Pariwisata Kabupaten Karanganyar
(Sumber: www.karanganyarkab.go.id/akomodasi-pendukung-pariwisata/, 2017)

1.3. Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan dalam perencanaan “Kemuning *Tropical Resort*“ ini adalah :

1. Apa saja fasilitas yang akan didapat dari perencanaan Kemuning *Tropical Resort*?
2. Bagaimana merancang hunian *resort* di kawasan Wisata Kemuning?
3. Bagaimana visualisasi *tropical* yang akan diterapkan pada Kemuning *Tropical Resort*?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

1. Menyisipkan fasilitas *resort* berskala internasional yang mampu membuat pengunjung lebih menikmati kondisi di dalam maupun diluar *resort*.

2. Menerapkan visualisasi *resort* yang sesuai dengan kontur dan iklim serta saling berkesinambungan dengan kepariwisataan di Kawasan Wisata Kebun Teh Kemuning.
3. Menerapkan konsep *Tropical* ke dalam site dan bangunan sehingga terciptalah suatu resort kawasan wisata yang bernuansa tropis.

1.4.2. Sasaran

1. Dapat mengembangkan potensi alam yang dimiliki Kebun Teh Kemuning sebagai daerah tujuan wisata dengan penyediaan fasilitas penunjang yang berupa *Resort*.
2. Menentukan konsep perencanaan dan perancangan guna pembentukan nuansa yang natural dan menyenangkan.
3. Menghadirkan bangunan sebagai lingkungan buatan yang selaras dengan lingkungan setempat.

1.5. Lingkup Pembahasan

Pembahasan ditekankan pada masalah dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur yaitu pada pola perencanaan, optimasi penggunaan lahan, dan pembahasan mengenai konsep sebuah akomodasi penginapan wisatawan di kawasan wisata Kebun Teh Kemuning melalui pendekatan karakter Tropis pada penataan dan tampilan bangunan.

1.6. Keluaran/Desain yang Dihasilkan

Keluaran yang dihasilkan dalam perencanaan Kemuning *Tropical Resort* ini antara lain :

1. Menghasilkan desain *resort* yang bernuansa tropis dengan tampilan yang menarik wisatawan sehingga dapat menunjang berkembangnya pariwisata di Kemuning.
2. Perencanaan dan perancangan infrastruktur yang ramah lingkungan dan menunjang sektor pariwisata.
3. Membuat perancangan site dengan memanfaatkan potensi yang ada sehingga tercipta *view* yang menarik sebagai pendukung fasilitas *resort*.

1.7. Metodologi Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan deduktif yaitu suatu metode yang menerangkan data- data yang ada dengan landasan teori terkait melalui proses pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada perolehan data yang sistematis, faktual dan akurat sebagai landasan penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.

1. Metode Pengumpulan Data

- 1) *Study literature*: yaitu menguji dan menelaah berbagai *literature* yang terkait dengan pembahasan yang akan dilaksanakan.
- 2) *Observasi*: yaitu mengadakan studi lapangan melalui pengamatan langsung kelapangan untuk mengetahui kondisi fisik lokasi dan tata lingkungannya serta beberapa lusa tanah yang ada serta faktor penunjangnya.
- 3) *Interview*: yaitu wawancara langsung dengan pihak terkait dengan pembahasan mengenai obyek wisata tersebut.

2. Metode Analisis Data

Merupakan penguraian data penjelasan terhadap permasalahan berdasarkan data- data yang diperoleh, diolah dan dianalisa berdasarkan landasan teori yang terkait dengan permasalahan, kemudian ditarik kesimpulan.

3. Metode Sintesis

Merupakan tahap penyusunan hasil analisa dalam bentuk kerangka yang terarah dan terpadu yang berupa diskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan masalah.

1.8. Sistematika Penulisan

Untuk mendapat pemahaman yang lebih jelas terhadap topik pembahasan, maka sistematika pembahasan terbagi atas :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang penulisan, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, keluaran desain, metodologi pembahasan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tinjauan pustaka *Resort* yaitu tujuan dan fungsi, karakteristik, fasilitas, spesifikasi *Resort*, gambaran arsitektur tropis, dan studi komparasi.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN

Menguraikan tinjauan Kabupaten Karanganyar dan keberadaan tempat - tempat kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Mengemukakan tentang analisa penentuan konsep site, peruangan, massa, tampilan arsitektural, pengelompokan ruang, tata massa serta orientasi bangunan, dll.